BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan 98 angket/kuisioner kepada wisatawan yang berkunjung ke Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *destination personality* yang terdiri dari *sincerity, excitement, competence, sophistication* dan *ruggedness* terhadap *behavioral intentions,* maka peneliti memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, tanggapan *destination personality* di Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan yang terdiri dari *sincerity, excitement, competence, sophistication* dan *ruggedness* mendapat penilaian yang tinggi. Dimensi *ruggedness* mendapat tanggapan terendah, hal tersebut dikarenakan kemampuan Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan dalam mempertahankan eksistensinya ditengah perkembangan destinasi lain belum begitu optimal. Hal tersebut menjadikan masih kurang diketahuinya Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan oleh masyarakat secara luas. Sedangkan, dimensi *excitement* mendapatkan penilaian tertinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja yang baik dilakukan oleh Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan dalam menciptakan antusiasme destinasinya sebagai destinasi yang bermuatan edukasi dan menyenangkan, sehingga mereka tak segan untuk berkunjung kembali di lain kesempatan.
2. Tanggapan responden terhadap *behavioral intentions* di Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan yang terdiri dari *repurchase intentions, word of moth communication, price sensitivity* dan *loyalty complaining behavior* mendapat penilaian yang tinggi. Dimensi *loyalty complaining behavior* mendapatkan penilaian tertinggi. Tingginya penilaian tersebut menunjukkan kemampuan Bale Seni Barli Kota Baru Parahayangan dalam menanggapi keluhan serta masukan wisatawan cukup baik, sehingga menjadikan wisatawan bersedia berkunjung kembali meskipun terdapat masalah selama melakukan aktivitas di destinasi. Sedangkan dimensi *price sensitivy* merupakan dimensi yang

mendapatkan nilai terendah, rendahnya penilaian yang diberikan terjadi karena kurang bersedianya wisatawan untuk membayar harga yang lebih besar dan tetap melakukan kunjungan kembali.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *destination personality* yang terdiri dari *sincerity, excitement, competence, sophistication* dan *ruggedness* secara simultan berpengaruh terhadap *behavioral intentions.* Namun secara parsial, terdapat empat dimensi tidak berpengaruh secara signifikan yaitu *sincerity, excitement, competence* dan *ruggedness.* Setelah dilakukan matriks korelasi antara sub variabel *destination personality* dengan *behavioral intentions* menunjukkan adanya korelasi yang sangat tinggi antara *sincerity* dengan *excitement* dan antara *excitement* dengan *competence* maka dilakukan uji asumsi sub variabel dengan menggabungkan dimensi *sincerity, excitement* dan *competence* sehingga diperoleh hasil dimensi *sincerity, excitement, competence, sophistication* dan *ruggedness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *behavioral intentions* wisatawan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan rekomendasi mengenai *destination personality* yang terdiri dari *sincerity, excitement, competence, sophistication* dan *ruggedness* terhadap *behavioral intentions* wisatawan yang berkunjung ke Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan, yaitu:

1. *Destination personality* terbukti memiliki pengaruh terhadap *behavioral intentions.* Dengan kata lain, *behavioral intentions* wisatawan di Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan dapat menjadi pemasaran yang luar biasa, rekomendasi penulis mengenai *destination personality* di Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan sebagai berikut:
   a. *Sincerity*

      Pada *sincerity*, pihak Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan perlu meningkatkan perhatian terhadap koleksi karya seni yang unik yang dimiliki Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan sekaligus sebagai daya tarik utama destinasi ini. Perhatian ini dapat dilakukan dengan memberikan

pemeliharaan dan penjagaan serta menata kembali koleksi yang dimiliki agar kualitas produk atau koleksi yang ditampilkan tetap terjaga dengan baik. Memberikan penjelasan atau deskripsi pada setiap lukisan juga dapat dilakukan sehingga arti dan nilai seni yang tinggi di dalam koleksi Barli Sasmitawinata yang ditampilkan dapat tersampaikan dengan baik kepada wisatawan yang berkunjung ke Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan.

b. *Excitement*

Excitement pada destinasi, manajemen Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan perlu meningkatkan antusiasme destinasi sebagai destinasi wisata yang bermuatan edukasi dan menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan inovasi kembali terhadap kegiatan yang dilakukan di Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan, misalnya dengan menambah kegiatan wisata seni yang lebih unik dan beragam seperti melukis dengan menggunakan alat lukis modern serta workshop lain seperti kegiatan menari yang diiringi angklung kreatif sehingga wisatawan dapat merasakan kegembiraan saat melakukan kunjungan.

c. *Competence*

Pihak Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan perlu meningkatkan *competence* yaitu kemampuan dalam memenuhi keinginan wisatawan sehingga wisatawan dapat mempercayai Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan sebagai destinasi wisata seni yang bermuatan edukasi dan menyenangkan yang dapat dipercaya serta diandalkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pemandu yang kompeten dalam bidang seni khususnya seni kontemporer, memberikan pelatihan kepada pemandu sehingga pemandu dapat memiliki pengetahuan mengenai seni yang lebih baik lagi dan dapat memberikan pengetahuan tersebut kepada wisatawan. Pembelajaran mengenai *hospitality* juga perlu ditanamkan kepada setiap pemandu sehingga mereka dapat memberikan pelayanan sebaik dan seramah mungkin kepada wisatawan. Selanjutnya ketersediaan fasilitas wisata seni yang memadai salah satunya seperti petunjuk pemakaian alat-alat seni yang harus dilengkapi, karena dengan memberikan petunjuk yang

jelas pada setiap alat-alat seni dapat memudahkan wisatawan untuk mengetahui bagaimana cara menggunakannya dengan baik dan benar serta manfaat penggunaan alat tersebut sehingga dapat digunakan secara optimal dan menghasilkan hasil yang memuaskan.

d. *Sophistication*

Peningkatan *sophistication* pada Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan dapat terus ditingkatkan. Salah satunya dengan terus menanamkan citra dan daya tarik yang baik pada destinasi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti beberapa pameran seni nasional maupun internasional yang melibatkan wisatawan, serta pihak Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan dapat melakukan kegiatan yang dapat menekankan citra wisata seni yang baik di mata wisatawan misalnya seperti yang sebelumnya sudah dilakukan memecahkan rekor muri dengan membuat lukisan di kanfas dengan 100 orang pelukis, hal ini dapat ditingkatkan dengan melakukan kegiatan yang berbeda. Selain itu mendatangkan seniman lukis terkenal di Indonesia untuk sesekali berkunjung ke Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan dan memberikan pembelajaran kepada wisatawan. Tentunya hal ini daat memberikan citra dan daya tarik yang baik sebagai destinasi wisata seni yang bermuatan edukasi dan menyenangkan serta memberikan prestis yang tinggi bagi wisatawan.

e. *Ruggedness*

Manajemen Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan dapat meningkatkan *ruggedness* dengan mengembangkan kegiatan pemasaran sehingga eksistensi Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan sebagai tempat wisata seni yang bermuatan edukasi dan menyenangkan dapat terus dipertahankan. Pemasaran tersebut dapat dilakukan melalui media sosial maupun secara langsung, misalnya dengan mengunjungi sekolah-sekolah atau bekerja sama dengan *travel agent* untuk memasarkan Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan. Membuat sebuah brosur berdasarkan pada nilai seni yang unik berisi informasi mengenai Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan serta prestasi yang pernah diraih untuk meningkatkan dan menarik minat wisatawan agar dapat berkunjung kembali.

2. Untuk meningkatkan *behavioral intentions* wisatawan di Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan melalui penerapan *destination personality*, Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan *destination personality* sebagai suatu strategi pemasaran yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertahankan penerapan *personality* pada destinasi sehingga destinasi memiliki identitas yang berbeda di benak wisatawan seperti Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan sebagai destinasi wisata seni yang bermuatan edukasi dan menyenangkan dengan mengembangkan karakteristik yang berbeda seperti kejujuran dalam menampilkan produk yaitu menyediakan koleksi yang memiliki nilai seni yang tinggi yang hanya dimiliki oleh Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan, memberikan pelayanan yang memuaskan kepada wisatawan sehingga menciptakan pengalaman yang berbeda ketika berkunjung misalnya dengan memberikan penghargaan kepada wisatawan yang menghasilkan karya seni yang menarik, sehingga mereka memiliki keinginan yang tinggi untuk merekomendasikan Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan kepada orang lain. Dimensi *price sensitivity* memiliki penilaian yang rendah jika dibandingkan dengan dimensi lainnya, maka pihak manajemen perlu menyesuaikan penerapan harga dengan kualitas pelayanan yang diberikan sehingga wisatawan tidak akan merasa kecewa jika mengeluarkan pengorbanan yang besar yaitu biaya jika sesuai dengan kepuasan yang didapatkan. Hal yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan, pengetahuan, pembelajaran serta mengevaluasi kembali mengenai pelayanan yang selama ini diberikan kepada wisatawan.
3. Berdasarkan penelitian ini, penerapan *destination personality* mendapatkan penilaian yang tinggi dari wisatawan yang berkunjung ke Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan. Oleh karena itu, pihak Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan *destination personality*. Disamping itu, dalam meningkatkan *behavioral intentions* dapat diimbangi dengan program-program yang berbeda dan menarik agar wisatawan tidak mersa bosan atau monoton ketika melakukan kegiatan wisata sehingga dapat memlaukan kunjungan kembali ke Bale Seni Barli Kota Baru Parahyangan.

4. Masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Maka dari itu disarankan kepada para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *destination personality* terhadap *behavioral intentions* untuk melakukan penelitian menggunakan teori dan metode yang berbeda atau melakukan penelitian pada objek yang berbeda.